

Nama : Nuzulliana

NPM : 2413031064

Kelas : B

Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan

UJIAN AKHIR SEMESTER

1. SOAL 1 (KOMBINASI BISNIS)

Pada tanggal 1 Januari 2025, PT Alpha mengakuisisi 80% saham PT Beta dengan harga Rp960.000.000 secara tunai. Pada tanggal akuisisi, nilai buku dan nilai wajar aset serta liabilitas PT Beta adalah sebagai berikut:

Akun	Nilai Buku	Nilai Wajar
Kas	100.000.000	100.000.000
Persediaan	200.000.000	240.000.000
Tanah	300.000.000	420.000.000
Peralatan	500.000.000	560.000.000
Utang	(250.000.000)	(250.000.000)

Informasi tambahan:

- Peralatan memiliki sisa umur ekonomis 5 tahun.
- Nilai wajar kepentingan nonpengendali (KNP) sebesar Rp240.000.000.

Diminta:

- 1) Hitung goodwill yang timbul dari akuisisi.
- 2) Buat jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi.
- 3) Hitung beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025.

Jawaban:

1) Menghitung Goodwill

- Hitung nilai wajar aset neto PT Beta

Akun	Nilai Wajar (Rp)
Kas	100.000.000
Persediaan	240.000.000
Tanah	420.000.000
Peralatan	560.000.000
Total Aset	1.320.000.000
Utang	(250.000.000)
Aset Neto Teridentifikasi	1.070.000.000

- Hitung Goodwill

Imbalan yang dialihkan (harga perolehan saham) = Rp960.000.000

Nilai wajar KNP = Rp240.000.000

Nilai wajar keseluruhan PT Beta:

$$= \text{Rp}960.000.000 + \text{Rp}240.000.000$$

$$= \text{Rp}1.200.000.000$$

Goodwill:

= Nilai wajar perusahaan yang diakuisisi – Nilai wajar aset neto teridentifikasi

$$= \text{Rp}1.200.000.000 - \text{Rp}1.070.000.000$$

$$= \text{Rp}130.000.000$$

2) Jurnal Eliminasi pada Tanggal Akuisisi (1 Januari 2025)

- Penyesuaian Nilai Wajar

Akun	Selisih Nilai Wajar
Persediaan	40.000.000
Tanah	120.000.000
Peralatan	60.000.000
Total Selisih	220.000.000

Nilai buku ekuitas PT Beta:

$$\begin{aligned} &= \text{Aset buku} - \text{Utang} \\ &= (100.000.000 + 200.000.000 + 300.000.000 + 500.000.000) - \\ &\quad 250.000.000 \\ &= \mathbf{Rp850.000.000} \end{aligned}$$

▪ Jurnal Eliminasi

Modal Saham dan Saldo Laba PT Beta	850.000.000	
Persediaan	40.000.000	
Tanah	120.000.000	
Peralatan	60.000.000	
Goodwill	130.000.000	
Investasi pada PT Beta		960.000.000
Kepentingan Nonpengendali		240.000.000

Keterangan:

- Modal saham dan saldo laba dieliminasi sebesar nilai buku ekuitas PT Beta.
- Persediaan, tanah, dan peralatan disesuaikan ke nilai wajarnya.
- Goodwill diakui sebesar Rp130.000.000.
- Investasi PT Alpha dan KNP dieliminasi terhadap ekuitas PT Beta.

3) Beban Depresiasi Tambahan Tahun 2025

Selisih nilai wajar peralatan:

$$\begin{aligned} &= \text{Rp}560.000.000 - \text{Rp}500.000.000 \\ &= \text{Rp}60.000.000 \end{aligned}$$

Sisa umur ekonomis = 5 tahun

Depresiasi tambahan per tahun:

$$\begin{aligned} &= \text{Rp}60.000.000 \div 5 \\ &= \mathbf{Rp12.000.000} \end{aligned}$$

2. SOAL 2 (LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI)

PT Induk memiliki 90% saham PT Anak sejak 1 Januari 2024.

Pada tahun 2025 terjadi transaksi berikut:

- PT Induk menjual barang dagangan kepada PT Anak sebesar Rp400.000.000 dengan laba 25% dari harga jual.
- Pada akhir tahun, 40% barang tersebut masih tersisa di persediaan PT Anak.
- Piutang PT Induk kepada PT Anak sebesar Rp120.000.000.
- PT Anak melaporkan laba bersih tahun 2025 sebesar Rp300.000.000.

Diminta:

- 1) Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir.
- 2) Buat jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan.
- 3) Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP.

Jawaban:

1) Menghitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir

- a. PT Induk menjual barang kepada PT Anak sebesar Rp400.000.000 dengan laba sebesar 25% dari harga jual.

Laba yang terkandung dalam penjualan:

$$= 25\% \times \text{Rp}400.000.000$$

$$= \text{Rp}100.000.000$$

- b. Pada akhir tahun, 40% barang tersebut masih tersimpan dalam persediaan PT Anak. Karena barang tersebut belum dijual kepada pihak luar, maka laba yang melekat pada persediaan tersebut dianggap belum terealisasi.

Laba belum terealisasi:

$$= 40\% \times \text{Rp}100.000.000$$

$$= \text{Rp}40.000.000$$

- c. Jadi, laba yang belum terealisasi dalam persediaan akhir adalah **Rp40.000.000.**

2) Jurnal Eliminasi Transaksi Antarperusahaan

a. Eliminasi penjualan dan pembelian antarperusahaan

Karena transaksi terjadi antara perusahaan dalam satu kelompok usaha, maka penjualan dan pembelian harus dieliminasi.

Penjualan	Rp400.000.000
Harga Pokok Penjualan	Rp400.000.000

b. Eliminasi Laba Belum Terealisasi dalam Persediaan

Laba yang masih terkandung dalam persediaan akhir sebesar Rp40.000.000 harus dihapus dari laporan keuangan konsolidasi.

Harga Pokok Penjualan	Rp40.000.000
Persediaan	Rp40.000.000

c. Eliminasi Piutang dan Utang Antarperusahaan

Piutang PT Induk kepada PT Anak sebesar Rp120.000.000 harus dieliminasi terhadap utang PT Anak.

Utang Antarperusahaan	Rp120.000.000
Piutang Antarperusahaan	Rp120.000.000

Jurnal eliminasi tersebut disusun untuk menghapus pengaruh transaksi dan saldo antarperusahaan sehingga laporan keuangan konsolidasi hanya mencerminkan transaksi dengan pihak di luar kelompok usaha.

3) Menghitung Bagian Laba yang Menjadi Hak KNP

- PT Induk memiliki kepemilikan sebesar 90% sehingga Kepentingan Nonpengendali (KNP) memiliki bagian sebesar:
= 100% – 90%
= 10%

- Laba bersih PT Anak tahun 2025:
= Rp300.000.000
- Karena terdapat laba belum terealisasi yang berasal dari penjualan downstream (PT Induk kepada PT Anak), maka laba tersebut dibebankan seluruhnya kepada induk dan tidak mengurangi laba yang menjadi hak KNP.
Bagian laba untuk KNP:
= $10\% \times \text{Rp}300.000.000$
= Rp30.000.000
- Jadi, bagian laba bersih yang menjadi hak Kepentingan Nonpengendali (KNP) adalah Rp30.000.000.

3. SOAL 3 (ANALISIS LAPORANA KEUANGAN LANJUTAN)

Berikut data keuangan konsolidasian PT Sentosa tahun 2025:

Akun	Jumlah
Penjualan Bersih	5.000.000.000
Laba Bersih	650. 000.000
Total Aset	4.200. 000.000
Total Ekuitas	2.600. 000.000
Total Liabilitas	1.600. 000.000
Aset Lancar	1.500. 000.000
Liabilitas Lancar	900. 000.000

Diminta:

- 1) Hitung:
 - a. Current Ratio
 - b. Debt to Equity Ratio
 - c. Return on Assets
 - d. Net Profit Margin
- 2) Berikan interpretasi atas kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio tersebut.

Jawaban:

1) Perhitungan Rasio Keuangan

- a. Current Ratio (Rasio Lancar)

Rumus:

$$\begin{aligned}\text{Current Ratio} &= \text{Aset Lancar} \div \text{Liabilitas Lancar} \\ &= \text{Rp1.500.000.000} \div \text{Rp900.000.000} \\ &= 1,67 \text{ kali}\end{aligned}$$

Artinya, setiap Rp1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp1,67 aset lancar.

- b. Debt to Equity Ratio (DER)

Rumus:

$$\begin{aligned}\text{DER} &= \text{Total Liabilitas} \div \text{Total Ekuitas} \\ &= \text{Rp1.600.000.000} \div \text{Rp2.600.000.000} \\ &= 0,62 \text{ kali atau } 61,54\%\end{aligned}$$

Artinya, setiap Rp1 modal sendiri digunakan untuk menjamin utang sebesar Rp0,62.

- c. Return on Assets (ROA)

Rumus:

$$\begin{aligned}\text{ROA} &= (\text{Laba Bersih} \div \text{Total Aset}) \times 100\% \\ &= (\text{Rp650.000.000} \div \text{Rp4.200.000.000}) \times 100\% \\ &= 15,48\%\end{aligned}$$

Artinya, setiap Rp100 aset yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar Rp15,48.

- d. Net Profit Margin (NPM)

Rumus:

$$\begin{aligned}\text{NPM} &= (\text{Laba Bersih} \div \text{Penjualan Bersih}) \times 100\% \\ &= (\text{Rp650.000.000} \div \text{Rp5.000.000.000}) \times 100\% \\ &= 13\%\end{aligned}$$

Artinya, dari setiap Rp100 penjualan, perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp13.

2) Interpretasi Hasil Analisis Rasio

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan, PT Sentosa menunjukkan kondisi keuangan yang cukup stabil. Nilai Current Ratio sebesar 1,67 kali menandakan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk menutupi seluruh kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan berada pada kondisi yang baik.

Nilai Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 0,62 kali menunjukkan bahwa penggunaan utang dalam struktur permodalan perusahaan masih berada pada tingkat yang wajar. Sebagian besar sumber pendanaan perusahaan berasal dari modal sendiri, sehingga risiko yang timbul akibat ketergantungan pada utang relatif rendah.

Sementara itu, Return on Assets (ROA) sebesar 15,48% mengindikasikan bahwa aset yang dimiliki perusahaan mampu dimanfaatkan secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang tersedia untuk memperoleh laba.

Di sisi lain, Net Profit Margin (NPM) sebesar 13% menunjukkan bahwa perusahaan dapat memperoleh laba bersih sebesar Rp13 dari setiap Rp100 penjualan yang dilakukan. Kondisi ini menggambarkan bahwa kegiatan operasional perusahaan berjalan cukup efisien dan mampu menghasilkan keuntungan yang memadai.